

PEMAHAMAN GURU TENTANG FASILITASI PEMBELAJARAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI YOGYAKARTA

Oleh: Suyantiningsih, Ariyawan Agung Nugroho, Dian Wahyuningsih

ABSTRAK

Penelitian kualitatif yang berjudul "Pemahaman Guru tentang Fasilitasi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar" bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana guru sekolah dasar memahami dan menerapkan konsep fasilitasi pembelajaran dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara mendalam dengan guru di sebuah sekolah dasar di Yogyakarta. Selain itu, penelitian melibatkan observasi kelas dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang praktik pembelajaran di kelas. Analisis data akan dilakukan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema dan pola dalam data yang diperoleh dari wawancara, observasi kelas, dan dokumentasi.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah memahami bagaimana guru sekolah dasar memahami dan menerapkan konsep fasilitasi pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga untuk pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah dasar. Hasil penelitian ini menawarkan wawasan lebih mendalam tentang pemahaman dan praktik efektif fasilitasi pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini akan memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar. Dalam mengejar tujuan penelitian, beberapa pertanyaan penelitian diajukan, termasuk: a) Bagaimana guru sekolah dasar memahami konsep fasilitasi pembelajaran dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar?; b) Bagaimana guru sekolah dasar menerapkan konsep fasilitasi pembelajaran dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar?; dan c) Apa tantangan dan hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah dasar?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru (65%) menghadapi kesulitan dalam bertransisi dari gaya mengajar tradisional menjadi lebih berfokus pada pembelajaran berpusat pada siswa. Tantangan kedua yang muncul adalah respons siswa terhadap pendekatan Kurikulum Merdeka Belajar, dengan 50% guru merasa bahwa respons siswa belum mencapai tingkat yang diharapkan. Data lebih lanjut mengungkapkan bahwa 60% guru menghadapi hambatan dalam mengintegrasikan elemen Kurikulum Merdeka Belajar ke dalam kurikulum sekolah. Studi ini juga menemukan bahwa 70% guru mengalami tantangan dalam menilai pencapaian siswa tanpa terlalu bergantung pada ujian tulis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa 55% guru merasa bahwa kesiapan pribadi mereka dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: *pemahaman guru, fasilitasi pembelajaran, Kurikulum Merdeka Belajar*